

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 8 tentang Keuangan Negara, APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Namun dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 7 tentang Dana Perimbangan. APBD adalah rencana keuangan tahunan yang disetujui oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan peraturan daerah.

Pengertian APBD juga terdapat dalam PP No. 58 Tahun 2005 Pasal 20 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang menyebutkan bahwa APBD merupakan satu kesatuan yang terdiri dari : a) Pendapatan Daerah, b) Belanja daerah, dan c) Pembiayaan daerah.

Untuk kepentingan analisis, maka di perlukan Data Dana Alokasi Umum (2009-2018), Data Pendapatan Asli Daerah (2009-2018) dan Data Belanja Langsung Kota Kupang (2009-2018). Data tersebut akan memberikan gambaran mengenai Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Langsung Kota Kupang yang akan di analisis pengaruhnya menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi eviews 10.

Mahmudi, (2010). Dana Alokasi Umum merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka

pelaksanaan desentralisasi. Peranan Dana Alokasi Umum terletak pada kemampuannya untuk menciptakan pemerataan berdasarkan pertimbangan atas potensi fiskal dan kebutuhan nyata dari masing-masing daerah (Undang Undang No.33 Tahun 2004).

Pengalokasian Dana Alokasi Umum kepada setiap daerah ditentukan oleh celah fiskal yang merupakan, selisih antara kebutuhan fiskal satu daerah dengan kapasitas fiskal yang di miliki daerah tersebut.

Sebagaimana diatur dalam UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 18 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. PAD adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pasal 36 Permendagri No. 21 Tahun 2011 dapat di jelaskan bahwa Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

Tabel 5.1
Total Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja
Langsung Kota Kupang Tahun 2009-2018

Tahun	Total DAU	Total PAD	Total Belanja Langsung
2009	329.002.227.000	36.191.439.000	188.340.295.000
2010	340.862.396.000	39.010.009.000	209.444.987.000
2011	377.570.807.000	47.638.337.000	194.084.225.000
2012	453.986.555.000	66.169.375.000	189.399.176.000
2013	527.785.630.000	80.729.275.000	259.899.845.000
2014	598.804.801.000	113.032.804.000	327.776.922.000
2015	623.321.955.000	145.154.792.000	373.344.830.000
2016	661.156.826.000	165.449.023.000	498.852.509.000
2017	649.542.427.000	229.137.474.000	681.312.151.000
2018	648.250.299.000	171.490.709.000	714.434.437.000

Sumber : BPS Kota Kupang

Kesimpulan dari tabel 5.1 diatas adalah :

- Penyaluran Dana Alokasi Umum kota Kupang Tahun 2009-2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2009 total DAU sebesar Rp329 miliar dan di tahun 2016 sebesar Rp661 miliar. Di tahun 2016-2018 mengalami penurunan hingga mencapai Rp648 miliar di tahun 2018.
- Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Kupang setiap tahun mengalami kenaikan yang cukup besar mulai dari tahun 2009 sebesar Rp36 miliar dan di tahun 2017 naik menjadi Rp229 Miliar. sedangkan di tahun 2018 total PAD mengalami penurunan yang cukup signifikan di angka Rp171 Miliar.

- Belanja Langsung tahun 2009 sampai 2010 mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2010 sampai tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tahun 2013 sampai 2018 total PAD mengalami kenaikan.

5.2 HASIL ANALISIS DATA

Untuk menjawab rumusan masalah, dilakukan analisis dari data yang telah diperoleh yaitu Data Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Langsung. Alat analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dengan variable dependen Belanja Langsung dan variable independen : Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah.

5.2.1 Uji Asumsi Klasik

5.2.1.1 Uji Normalitas

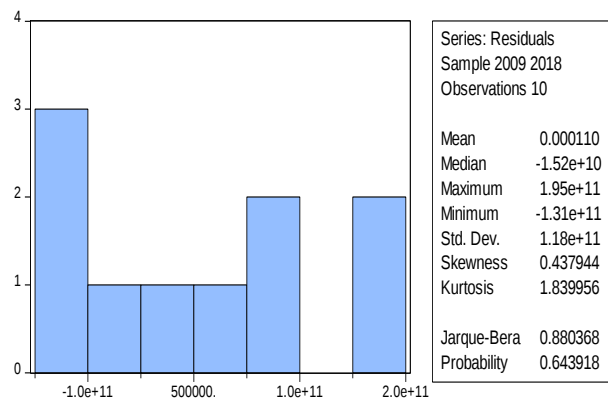
Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *Jarque-Berra Test (JB Test)* di tunjukan pada gambar di bawah ini. Hasil menunjukkan bahwa keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas Jarque-Berra dengan tingkat Alpha.

Tabel 5.2
Uji Normalitas
Pengaruh DAU dan PAD Terhadap Belanja Langsung

DAU terhadap BL		PAD terhadap BL	
Jarque-Bera	0.880368	Jarque-Bera	3.479991
Probabilitas	0.643918	Probabilitas	0.175521

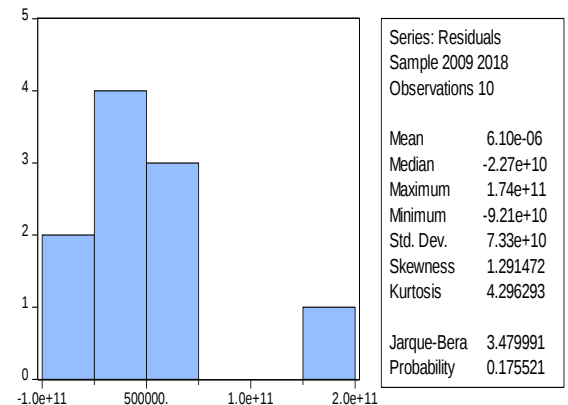
Uji Normalitas

(DAU terhadap BL)



Uji Normalitas

(PAD terhadap BL)



Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Langsung (Y).

Nilai dari Jarque-Berra sebesar 0.880368 dengan probabilitas 0.643918 lebih besar dari Alpha 0.05. artinya bahwa residual terdistribusi normal.

2. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Langsung (Y).

Nilai dari Jarque-Berra sebesar 3.479991 dengan probabilitas 0.175521 lebih besar dari Alpha 0.05. artinya bahwa residual terdistribusi normal.

5.2.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan *Uji White*. Apa bila ada tidaknya heteroskedastisitas maka akan di bandingkan dengan taraf kepercayaan 0.05 dengan tabel probabilitas. Jika nilai probabilitas $>$ taraf nyata maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tabel probabilitas $<$ taraf nyata maka dapat dikatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

1. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh DAU Terhadap Belanja Langsung.

Dengan menggunakan uji white menunjukan bahwa Belanja Langsung tidak terdapat Heterokedatisitas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji white, dimana angka probabilita dari Obs*R-squared pada hasil estimasi adalah lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 3.896043

Tabel 5.3
Hasil Uji White
Pengaruh DAU Terhadap Belanja Langsung

F-statistic	2.233985	Prob.F(2,7)	0.1777
Obs*R-squared	3.896043	Prob-squared(2).chi	0.1426

Sumber : output eviws

Heteroskedasticity Test: White (DAU Terhadap BL)

F-statistic	2.233985	Prob. F(2,7)	0.1777
Obs*R-squared	3.896043	Prob. Chi-Square(2)	0.1426
Scaled explained SS	1.047202	Prob. Chi-Square(2)	0.5924

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 12/03/19 Time: 14:03

Sample: 2009 2018

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.26E+22	8.35E+22	-0.151045	0.8842
DAU^2	0.017287	0.357044	0.048417	0.9627
DAU	3.86E+10	3.56E+11	0.108341	0.9168
R-squared	0.389604	Mean dependent var		1.25E+22
Adjusted R-squared	0.215206	S.D. dependent var		1.20E+22
S.E. of regression	1.07E+22	Akaike info criterion		104.5243
Sum squared resid	7.97E+44	Schwarz criterion		104.6151
Log likelihood	-519.6217	Hannan-Quinn criter.		104.4248
F-statistic	2.233985	Durbin-Watson stat		1.359722
Prob(F-statistic)	0.177681			

2. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Pendapatan Asli (PAD) Daerah Terhadap Belanja Langsung.

Dengan menggunakan uji white menunjukkan bahwa Belanja Langsung tidak terdapat Heterokedatisitas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji white, dimana angka probabilita dari Obs*R-squared pada hasil estimasi adalah lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 2.025928.

Tabel 5.4
Hasil Uji White
Pengaruh PAD Terhadap Belanja Langsung

F-statistic	0.889225	Prob.F(2,7)	0.4528
Obs*R-squared	2.025928	Prob-squared(2).chi	0.3631

Sumber : output eviews

Uji Heterokedatisitas (PAD Terhadap BL)

F-statistic	0.889225	Prob. F(2,7)	0.4528
Obs*R-squared	2.025928	Prob. Chi-Square(2)	0.3631
Scaled explained SS	2.136976	Prob. Chi-Square(2)	0.3435

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 12/03/19 Time: 13:59

Sample: 2009 2018

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.55E+21	1.13E+22	-0.758446	0.4729
X2^2	-0.726181	0.864224	-0.840269	0.4285
X2	2.28E+11	2.18E+11	1.044432	0.3310
R-squared	0.202593	Mean dependent var	4.84E+21	
Adjusted R-squared	-0.025238	S.D. dependent var	9.26E+21	
S.E. of regression	9.38E+21	Akaike info criterion	104.2671	
Sum squared resid	6.16E+44	Schwarz criterion	104.3579	
Log likelihood	-518.3355	Hannan-Quinn criter.	104.1675	
F-statistic	0.889225	Durbin-Watson stat	1.319914	
Prob(F-statistic)	0.452773			

5.2.2 Regresi Linear Sederhana

Analisis model regresi linear Sederhana dapat dilakukan setelah model regresi memenuhi asumsi klasik. Hasil analisis linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh model persamaan regresi linear sederhana dari variable Dana Alokasi Umum (X1) Berpengaruh Terhadap Belanja Langsung (Y) dan Pendapatan Asli Daerah (X2) berpengaruh terhadap Belanja Langsung (Y) di Kota Kupang. Hasil analisis menggunakan aplikasi evIEWS di peroleh hasil sebagai berikut :

a. Pengaruh DAU Terhadap Belanja Langsung

Tabel 5.6
Regresi Linear Sederhana
Pengaruh DAU terhadap Belanja Langsung

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/28/19 Time: 12:17
Sample: 2009 2018
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.72E+11	1.66E+11	-1.643495	0.1389
X1	1.220737	0.308896	3.951936	0.0042
R-squared	0.661272	Mean dependent var		3.64E+11
Adjusted R-squared	0.618931	S.D. dependent var		2.02E+11
S.E. of regression	1.25E+11	Akaike info criterion		54.11514
Sum squared resid	1.25E+23	Schwarz criterion		54.17565
Log likelihood	-268.5757	Hannan-Quinn criter.		54.04875
F-statistic	15.61780	Durbin-Watson stat		0.484592
Prob(F-statistic)	0.004225			

Dari hasil sesuai dengan tabel di atas, maka dapat diformulasikan dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel Dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien Regresi

$$Y' = -2.723497 + 1.220737(\text{DAU})$$

1. Koefisien sebesar -2.723497, artinya jika Dana Alokasi Umum (X1) nilainya adalah 0, maka Belanja Langsung (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -2.723497.
2. Koefisien variabel Dana Alokasi Umum (X1) sebesar 1.220737 artinya jika Dana Alokasi Umum mengalami Kenaikan sebesar 1 satuan, maka Belanja Langsung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.220737. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Dana Alokasi Umum (DAU) dengan Belanja Langsung (Y), semakin meningkatnya Dana Alokasi Umum maka semakin meningkatkan pula Belanja Langsung.

b. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Langsung

Tabel 5.7
Regresi Linear Sederhana
Pengaruh PAD Terhadap Belanja Langsung

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/28/19 Time: 12:53
Sample: 2009 2018
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.23E+10	4.94E+10	1.058175	0.3209
X2	2.846483	0.391675	7.267458	0.0001
R-squared	0.868456	Mean dependent var		3.64E+11
Adjusted R-squared	0.852012	S.D. dependent var		2.02E+11
S.E. of regression	7.78E+10	Akaike info criterion		53.16928
Sum squared resid	4.84E+22	Schwarz criterion		53.22980
Log likelihood	-263.8464	Hannan-Quinn criter.		53.10290
F-statistic	52.81594	Durbin-Watson stat		1.075689
Prob(F-statistic)	0.000087			

Dari hasil sesuai dengan tabel di atas, maka dapat diformulasikan dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel Dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien Regresi

dimana :

$$Y' = 5.2282768 + 2.846483(\text{PAD})$$

1. Koefisien sebesar 5.2282768, artinya jika Pendapatan Asli Daerah (X_2) nilainya adalah 1 satuan, maka Belanja Langsung (Y) nilainya positif yaitu sebesar 5.2282768.
2. Koefisien variabel Pendapatan Asli Daerah (X_2) sebesar 2.846483 artinya jika Pendapatan Asli Daerah mengalami Kenaikan sebesar 1 satuan, maka Belanja Langsung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2.846483. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pendapatan Asli Daerah (X_2) dengan Belanja Langsung (Y), semakin meningkatnya Pendapatan Asli Daerah maka semakin meningkatkan pula Belanja Langsung.

5.2.3 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Dana Alokasi Umum (X1) dan Pendapatan Asli Daerah (X2) baik secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t) terhadap Belanja Langsung (Y) di Kota Kupang.

5.2.3.1 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

1. Pengaruh Dana Alokasi Umum (X1) Terhadap Belanja Langsung (Y).

Berdasarkan model regresi utama diperoleh nilai F-hitung sebesar 15.61780 dengan probabilitas F-hitung sebesar 0.004225. Oleh karena signifikan sebesar $0.004225 < 0.05$ maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis penelitian mayor. Dengan kata lain, variabel Dana Alokasi Umum (X1) baik secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Langsung (Y) Kota Kupang.

Parameter yang di gunakan untuk Uji-F dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung. Dengan taraf nyata 5% atau 0,05 dengan $df_1(n-k) = (30-3) = 27$, dan $df_2(k-1) = (2-1) = 1$ di dapat nilai F tabel sebesar 3,354.

Berdasarkan perhitungan dengan uji F di ketahui bahwa $F_h (15.61780) > F_t$ 5% (3,354), sehingga sebagai inferensi yang di ambil adalah menerima H_a dan menolak H_o . Dengan kata lain, hipotesis yang berbunyi “ Variabel Dana Alokasi Umum (X1) berpengaruh baik secara simultan terhadap Belanja Langsung (Y) di Kota Kupang”, di terima taraf kepercayaannya 61%.

2. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X2) Terhadap Belanja Langsung (Y).

Berdasarkan model regresi utama diperoleh nilai F-hitung sebesar 52.81594 dengan probabilitas F-hitung sebesar 0.000087. Oleh karena signifikan sebesar $0.000087 < 0.05$ maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis penelitian mayor. Dengan kata lain, variabel Dana Alokasi Umum (X1) baik secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Langsung (Y) Kota Kupang.

Parameter yang di gunakan untuk Uji-F dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung. Dengan taraf nyata 5% atau 0,05 dengan $df_1(n-k) = (30-3) = 27$, dan $df_2(k-1) = (2-1) = 1$ di dapat nilai F tabel sebesar 3,354.

Berdasarkan perhitungan dengan uji F di ketahui bahwa $F_h (52.81594) > F_t$ 5% (3,354), sehingga sebagai inferensi yang di ambil adalah menerima H_a dan menolak H_o . Dengan kata lain, hipotesis yang berbunyi “ Variabel Pendapatan Asli Daerah (X2) berpengaruh baik secara simultan terhadap Belanja Langsung (Y) di Kota Kupang”, di terima taraf kepercayaannya 85%.

5.2.3.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2009).

1. Pengaruh Dana Alokasi Umum (X1) Terhadap Belanja Langsung (Y).

Parameter yang digunakan dalam uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Dengan taraf nyata 5% dan df (n-k) yaitu $(30-3) = 27$, didapat nilai t tabel sebesar 3,354, setelah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t hitung dari hasil pengolahan data dengan *Eviews 10* maka dapat dinyatakan bahwa :

Nilai t-hitung untuk variabel Dana Alokasi Umum (X1) sebesar 3.951936 dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0,0042, oleh karena nilai t-hitung > t-tabel yaitu $3.951936 > 3,354$ maka inferensi yang diambil ialah secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari Dana Alokasi Umum (X1) terhadap Belanja Langsung (Y).

2. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X2) terhadap Belanja Langsung (Y).

Parameter yang digunakan dalam uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Dengan taraf nyata 5% dan df (n-k) yaitu $(30-3)=27$, didapat nilai t tabel sebesar 3,354, setelah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t hitung dari hasil pengolahan data dengan *Eviews 10* maka dapat dinyatakan bahwa :

Nilai t-hitung untuk variabel Pendapatan Asli Daerah (X2) sebesar 7.267458 dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0,0001, oleh karena nilai t-hitung>t-tabel yaitu $7.267458 > 3,354$ maka inferensi yang diambil

ialah secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari Pendapatan Asli Daerah (X2) terhadap Belanja Langsung (Y).

5.2.3.2 Koefisien Determinasi *Goodness of fit test* (R^2)

1. Pengaruh Dana Alokasi Umum (X1) Terhadap Belanja Langsung (Y)

Hasil regresi diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0.618931, artinya bahwa 61,89 persen variabel terikat Belanja Langsung mampu di jelaskan oleh variabel independen Dana Alokasi Umum (X1) sedangkan 38,11 persen (100-61,89) sisanya dijelaskan oleh hal lain yang tidak dimasukan dalam model. Nilai Adjusted R^2 yang besar tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen dengan variabel independen yang mempengaruhinya. Nilai yang besar tersebut juga menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini dapat digunakan.

2. Pengaruh PAD (X2) Terhadap Belanja Langsung (Y).

Hasil regresi diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0.852012, artinya bahwa 85,20 persen variabel terikat Belanja Langsung mampu di jelaskan oleh variabel independen Pendapatan Asli Daerah (X2) sedangkan 14,80 persen (100-85,20) sisanya dijelaskan oleh hal lain yang tidak dimasukan dalam model. Nilai Adjusted R^2 yang besar tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen dengan variabel independen yang mempengaruhinya. Nilai yang besar tersebut juga menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini dapat digunakan.

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis secara statistic inferensial, dan uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian juga mengkaitkan dengan teori yang dipakai dalam penelitian dan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan. Secara lengkap dibahas dalam sajian berikut ini.

Pembahasan hasil analisis statistic inferensial dilakukan untuk menjelaskan hasil analisis regresi linear berganda pada model regresi dan koefisien determinasi variable Dana Alokasi Umum (X1) dan Pendapatan Asli Daerah (X2), baik secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Langsung (Y) Kota Kupang.

5.3.1 Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Langsung Kota Kupang

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Dana Alokasi Umum (X1), secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Belanja Langsung (Y). Apabila variabel Dana Alokasi Umum (X1) mengalami peningkatan, maka Belanja Langsung (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel Dana Alokasi Umum (X1) mengalami peningkatan sebesar 0, maka Belanja Langsung mengalami peningkatan sebesar -2.723497.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Yani (2001:110), Dana Alokasi Umum adalah dana yang berasal dari APBN untuk dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Nur Indah Rahmawati (2010) dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Alokasi Belanja Daerah (studi pemerintah kabupaten/kota di Jawa Tengah). Penelitian terdahulu mendukung penelitian yang sedang dilakukan menunjukkan Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Langsung.

5.3.2 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Langsung Kota Kupang

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Pendapatan Asli Daerah (X₂), secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Langsung (Y). Apabila variabel Pendapatan Asli Daerah (X₂) mengalami peningkatan, maka Belanja Langsung (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila Pendapatan Asli Daerah (X₂) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Belanja Langsung mengalami peningkatan sebesar 5.2282768.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2004: 132) PAD adalah penerimaan dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah.

Jika dibandingkan penelitian terdahulu oleh Prakoso (2004) dengan judul Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (studi empirik di wilayah Provinsi Jateng dan DIY). Penelitian terdahulu mendukung penelitian yang sedang dilakukan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh yang cukup signifikan terhadap Belanja Langsung Kota Kupang.